

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

Riska Amalia

Program Studi Sarjana Terapan

Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik

Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara

e-mail : Riskaamalliaa28@gmail.com

ABSTRACT: *The development of the business world today is very fast side by side with the development of technology, in supporting the success of a business, the role of accounting is very much needed. This study aims to determine the effect of using accounting information on micro, small and medium enterprises. The object of this research is a small micro business engaged in socks in the city of Bandung. The data obtained in the study through observation, interviews, and documentation studies. The results obtained in the study are the conclusions drawn by the author that the use of information has a positive influence on the success of a business.*

Keywords: *SMEs, Use of Accounting Information, Business Success.*

ABSTRAK: Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat pesat sekali berdampingan dengan berkembangnya teknologi, dalam mendukung keberhasilan suatu akuntansi sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha mikro kecil menengah. Objek pada penelitian ini adalah sebuah usaha mikro kecil yang bergerak dalam bidang kaos kaki di kota Bandung. Data yang diperoleh dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian merupakan kesimpulan yang diambil oleh penulis bahwa penggunaan informasi memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha.

Kata Kunci : *UMKM, Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha.*

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Tidak hanya itu keterpurukan perekonomian Indonesia akibat krisis moneter, menjadikan usaha kecil sebagai sektor andalan yang paling diminati oleh berbagai kalangan.

Pada umumnya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen benar-benar dipahami serta komunikasi

dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar.

Akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan pencatatan akuntansi adalah untuk menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha hingga lepas kontrol tanpa adanya kejelasan posisi keuangan masing-masing yang disebabkan karena ketidakdisiplinan pengusaha UKM dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis.

Dari permasalahan tersebut, maka pencatatan akuntansi cukup membantu pelaku UKM untuk mulai menertibkan pencatatan administrasi keuangan mereka. Selain itu, manfaat dari pencatatan

keuangan bagi pihak kreditor atau pihak lain yang ikut berperan dalam pengelolaan usaha adalah dapat melihat perkembangan kinerja usaha dan dapat mengestimasi kinerja usaha di masa yang akan datang, sehingga pengusaha UKM harus dibiasakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai salah satu upaya pengembangan usaha

Pada penelitian ini CV. YOUR SOCKS MAKMUR JAYA ABADI menjadi objek penelitian di karenakan perusahaan ini merupakan perusahaan kecil menengah yang sedang berkembang di bidang fashion yang banyak diminati oleh semua kalangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.

LANDASAR TEORI

Definisi UMKM

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. UMKM sendiri memiliki kriteria sebagai berikut

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah)

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM.

Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut Alwi Hasan (2013) keberhasilan usaha adalah perihal atau keadaan berhasil jadi keberhasilan mendatangkan hasil dalam usahanya. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya (Lestari, 2011).

Menurut keberhasilan usaha Suryana (2014, hal.108) meliputi :

1. memiliki visi dan tujuan usaha
2. berani mengambil resiko waktu dan uang
3. merencanakan mengorganisasikan dan menjalankan.
4. bekerja keras.
5. membangun hubungan baik antara karyawan pelanggan, pemasok, dan yang lainnya.
6. bertanggung jawab atas kesuksesan dan kegagalan.

Ari dan Hari (2016) menyatakan keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi,

tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi.

Sesuai dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila mempunyai perbedaan kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan usaha sekelasnya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan usaha.

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014, hal.108) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dibagi menjadi tiga:

1) Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak mempunyai kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

2) Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemampuan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat tidak akan menjadi wirausaha.

3) Kesempatan dan peluang

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Menurut Peni R. Pramono (2012, hal.4) menyatakan, bahwa salah satu faktor keberhasilan usaha harus mempunyai nama atau merek dari produk yang akan di jual, merek adalah nama dari Debit produk apakah nama itu berupa susunan huruf atau angka tidak masalah, tetapi orang mengenal produk itu dari merek yang ditempelkan kepadanya.

Ciri-Ciri Keberhasilan Usaha

Menurut Dwi dkk (2016) keberhasilan atau sukses, maka dalam mengukur keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya, pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset yang dimiliki perusahaan, dan jumlah karyawan. Kemudian menurut Suryana (2013, hal.36) ciri-ciri keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

Menurut Kasmir (2016, hal.30) ciri-ciri keberhasilan usaha terdiri dari :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas
2. Inisiatif dan selalu proaktif
3. Berorientasi pada prestasi
4. Berani mengambil resiko
5. Kerja keras
6. Bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak

Pengertian Penggunaan Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara pembuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan (Alex dan Elisabeth 2015). Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. (Arya dan Maria, 2016)

Cenik dan Endro (2016, hal.7) mengatakan Pemakai informasi adalah pengguna informasi baik di dalam organisasi (manajemen) maupun diluar organisasi yang memerlukan informasi tersebut untuk berbagai keperluan seperti pengambilan keputusan, penegasan (konfirmasi) prediksi atau untuk umpan balik.

Pemakai informasi akuntansi terbagi menjadi dua kelompok besar ekstern dan intern, pemakai ekstern mencakup

pemegang saham, investor kreditor, pemerintah pelanggan dan pemasok, pesaing serikat kerja dan masyarakat luas. Pemakai ekstern menerima dan tergantung pada beragam output dari sistem informasi akuntansi suatu organisasi. Banyak output yang bersifat rutin. Sebagai contoh transaksi utang dagang dengan supplier menghasilkan output berupa pesanan pembelian, dan dari cek informasi akuntansi organisasi bersangkutan.

Menurut Akifa (2014, hal.25) secara umum akuntansi UMKM dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang memberikan informasi akuntansi mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi UKM kepada pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan yang dimaksud pihak-pihak berkepentingan disini adalah investor yang ingin menanamkan modalnya di dalam UKM yang bersangkutan apabila ada dan kreditor yang ingin diajukan oleh UMKM yang bersangkutan.

Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

Jenis- Jenis Informasi Akuntansi

Menurut Ishak dan Arief (2015, hal.5) menyatakan, bahwa sebagaimana halnya pengambilan keputusan pada kondisi ekonomi, terdapat pula berbagai jenis dari informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

- 1) Akuntansi keuangan (*financial accounting*) menitikberatkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan eksternal (pemegang saham, kreditor, regulator/pemerintah) maka akuntansi keuangan sering juga disebut dengan akuntansi eksternal.
- 2) Akuntansi manajemen (*management accounting*) menitik beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan manajemen perusahaan maka sering disebut dengan akuntansi internal.

Menurut Endang dan Agus (2012) informasi akuntansi mempunyai dua subsistem utama yaitu informasi keuangan dan informasi akuntansi manajemen kedua

subsistem akuntansi ini mempunyai perbedaan antara lain dalam tujuan, sifat input maupun output. Kemudian informasi manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu :

- 1) Menyajikan informasi tentang penghitungan biaya produksi produk yang dihasilkan perusahaan.
- 2) Menyajikan informasi untuk tujuan perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi manajemen lebih memegang peran penting sebagai proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan sebagian besar dilakukan dengan informasi manajemen. Akan tetapi, apabila UMKM berkepentingan dengan pihak luar maka informasi akuntansi akan memegang peran yang lebih penting.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban" (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara nonparticipant observation terhadap usaha kecil menengah yang menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan sebuah bisnis.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pembangun sekaligus pemilik sebagai informan.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha kecil menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rima, seorang pemilik sekaligus pendiri CV. Your Socks Makmur Jaya Abadi, ketika diberikan pertanyaan bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi di usahanya apakah berdampak positif, menyatakan sebagai berikut :

“Penggunaan informasi akuntansi jelas berdampak positif dan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan usaha aku ini, karena kalau usaha tidak menerapkan informasi akuntansi gimana kita mau tau berapa omset usaha tersebut setiap bulannya, lalu berapa banyak modal yang terpakai, dan bagaimana cara kita menghitung keluar masuk nya uang terhadap perusahaan ini. Menurut aku informasi akuntansi ini wajib untuk diterapkan semua pebisnis kalau mereka mau bisnis nya berhasil dan terkonsep dengan baik”. (Hasil wawancara dengan Rima Mega 1 Juni 2021).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis dapat menguraikan pengaruh penggunaan informasi akuntansi yang terjadi dalam sebuah bisnis kecil yang sedang berkembang. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan

hasil dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan kepada informan. Berikut tabel data hasil penelitian tersebut

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Mengetahui jumlah produksi	Valid
2	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	Valid
3	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	Valid
4	Mengetahui penggajian/upah karyawan	Valid
5	Mengetahui jumlah pembelian setiap harinya	Valid
6	Merencanakan kegiatan usaha	Valid
7	Mengetahui proses usaha	Valid
8	Mengetahui laporan keuangan	Valid
9	Mengetahui kinerja usaha	Valid
10	Mengetahui kenaikan dan penurunan modal	Valid

(Sumber : Kerangka Pemikiran Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dikemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan valid, karena informan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi perusahaannya.

Tabel 1.2. Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha

No	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Jumlah karyawan saya meningkat	Valid
2	Pesanan pelanggan saya meningkat	Valid
3	Omset saya meningkat	Valid
4	Jumlah produksi saya meningkat	Valid

5	Promosi produk saya meningkat	Valid
6	Harga jual produk meningkat	Valid
7	Modal saya bertambah	Valid
8	Pendapatan saya bertambah	Valid
9	Penjualan saya meningkat	Valid
10	Jumlah Produksi saya meningkat	Valid

(Sumber : Kerangka Pemikiran Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dikemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan valid dalam mendukung keberhasilan usaha dikarenakan informan memberikan data penjualan perusahaannya.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil pada CV. YOUR SOCKS MAKMUR JAYA ABADI. Pedagang hendaknya melakukan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usaha selalu berkembang dan meningkat.

REFERENSI

Bank Indonesia (2015) *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* "www.bi.go.id/id/umkm" diakses 23 januari 2018

Alwi Hasan (2013) *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"* edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka

Suryana (2014) *"Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses"* (edisi IV). Jakarta : Salemba Empat.

Lestari, F, 2011 *"Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung."* Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi no. 1/vol.1/september.

Ari Irawan dan Hari Mulyadi (2016) *"Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha"* Universitas Pendidikan Indonesia Jurnal Of Business

Management And Entrepreneurship Education Volume 1, Number 1, April 2016

Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) *"Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha"* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal EBBANK Vol. 7, No. 2, Desember 2016

Peni R. Pramono (2012) *"Brand Atau Merk Kunci Sukses Usaha"* cetakan pertama Jakarta :PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia

Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016) *"Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia."* Jurnal Manajemen Teknologi Vol 15 No 3 2016

Kasmir, (2016) *"Kewirausahaan"* (edisi revisi) cetakan ke 21 Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) *"Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)"* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana Volume XVIII No. 2, Agustus 2015

Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) *"Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha"* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal EBBANK Vol. 7, No. 2, Desember 2016

I Cenic Ardana dan Endro Lukman (2016) *"Sistem Informasi Akuntansi"*Jakarta : Mitra Wacana Media

Akifa P Nayla (2014) *"Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba"*. Jakarta Selatan : Laksana

Ishak Dan Arief Sugiono 2015 *"Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan"* Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo

Endang Raino Wirjono dan Agus Budi Raharjono (2012) *"Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta."* Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol 7, No 2, Juli 2012